

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang “memperjual belikan ayat al-Qur’an dengan harga murah perspektif tafsir al-Misbah” (Studi Tafsir *Mauḍū’i*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mumusatkan dari pada penelitian kepustakaan (*library sesearch*) adalah penelitian yang ditempuh dengan melakukan kajian terhadap sumber-sumber kepustakaan, seperti al-Qur’an, hadis, kitab tafsir, ensiklopedia, kamus, buku-buku dan sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan masalah yang dibahas.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian memperjual belikan ayat al-Qur’an dengan harga murah perspektif tafsir al-Misbah ini. penulis menggunakan pendekatan Abd. Muin Salim dan Richard E Palmer dalam menafsirkan al-Qur’an, diantaranya:

1. Pendekatan tekstual

Mengenai pendekatan tekstual ialah menafsirkan objek yang hendak ditafsirkan dan diteliti dengan memanfaatkan beberapa ayat al-Qur’an atau riwayat dari Nabi Saw. Pendekatan ini digunakan untuk membahas lebih dalam terkait memperjual belikan ayat al-Qur’an dengan harga murah. Adapun objek kajiannya ialah ayat-ayat al-Qur’an yang memiliki tema yang sama terkait memperjual belikan ayat al-Qur’an dengan harga murah.

2. Pendekatan sosial historis

Penjelasan mengenai pendekatan sosial historis ini mengarah pada sebab turunya ayat al-Qur'an. Objek pengkajian dalam penelitian ini yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah berdasarkan peristiwa atau sejarah tertentu (*asbāb al-Nuzūl*) secara mikro (Salim, A., M., dkk, 2011, h. 21-22)

3. Pendekatan kontekstual

Mengenai pendekatan kontekstual ini ialah pendekatan yang mencoba menafsirkan terkait memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah berdasarkan pertimbangan analisis bahasa, latar belakang sejarah, sosiologi dan antropologi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Islam di Indonesia. (Solahudin M, 2016 h. 118).

3.3 Sumber Data

Dalam pengumpulan data sumber penelitian dibagi menjadi dua yaitu

1. Sumber data primer, yaitu yang berkaitan langsung dengan permasalahan di atas yaitu sembilan ayat terkait memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah dan kitab tafsir kontemporer yang berasal dari Indonesia, yaitu Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.
2. Sumber data sekunder atau sumber penunjangnya yaitu kitab-kitab tafsir, skripsi, jurnal, makalah, artikel, surat kabar, yang relevan dengan topik yang peneliti angkat tentang memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai literatur dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Artinya pengumpulan data dengan mencari, mempelajari, mengumpulkan data yang diambil dari kitab-kitab tafsir, skripsi, jurnal, artikel, surat kabar, dan bahkan web site yang relevan dengan tema penelitian ini.

3.5 Metode Analisi Data

Menurut al-farmāwi. Ia memetakan metode tafsir al-Qur'an menjadi empat bagian pokok, yaitu metode analisis kronologi (*tahliī*), metode kajian secara menyeluruh (*ijmāli*), metode perbandingan (*muqārān*), dan metode tematik (*mauḍū'i*). (al-Farmāwi, 1996, h 33-34)

Adapun metode penyusunan yang peneliti gunakan adalah metode tafsir tematik (*Mauḍū'i*), yaitu :

- 1) Menentukan tema penelitian
- 2) Mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tema memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah
- 3) Melakukan penyusunan ayat-ayat dengan tertib berdasarkan asbābun nuzūlnya
- 4) Memberikan penjelasan mengenai penafsiran dan analisis ayat-ayat tersebut
- 5) Memberikan kesimpulan dan jawaban dalam tema penelitian ini.

(Quraish Shihab, 2000, h 194)

Maka dari itu peneliti mencoba mendeskripsikan gambaran atau penjelasan penafsiran Muhammad Quraish Shihab terhadap beberapa ayat-ayat al-Qur'an mengenai memperjual belikan ayat al-Qur'an dengan harga murah, dengan memperhatikan sebab-sebab turunya ayat yang dijelaskan dengan berbagai macam keterangan dari segi-seginya karena al-Qur'an banyak mengandung berbagai macam atau pembahasan yang perlu dibahas secara *maudū'i*, supaya pembahasannya bisa lebih tuntas dan lebih sempurna.

